

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *carbon accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan kinerja managerial. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis pengaruh *carbon accounting* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja managerial sama – sama mempunyai nilai sig. lebih besar dari *alpha*.

Oleh karena itu, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa belum semua pemilik perusahaan menerapkan *Carbon Accounting* dan belum menyadari pentingnya menerapkan *Carbon Accounting* pada perusahaannya. Untuk sementara ini banyak perusahaan yang baru menerapkan PROPER pada tahun 2014 - 2015.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurang mengertinya responden mengenai *Carbon Accounting* karena penerapan *Carbon Accounting* diperusahaan di Indonesia masih dapat di bilang baru sehingga belum semua responden mengerti dan memahami *Carbon Accounting*. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dari pemerintah, kementerian lingkungan hidup atau dari para ahli di bidangnya.

#### 5.3 Implikasi Penelitian

Penerapan *Carbon Accounting* pada perusahaan – perusahaan masih dapat dikatakan jarang sehingga sangat perlu peraturan dari pemerintah pusat agar setiap perusahaan dapat menerapkan *Carbon Accounting* karena dengan menggunakan

*Carbon Accounting*, perusahaan dapat mengurangi polusi udara sehingga secara tidak langsung berdampak pada kesehatan tubuh dan lingkungan sekitar.

#### 5.4 Saran

Penelitian mengenai *Carbon Accounting* terhadap kinerja perusahaan dan managerial ini masih dapat dikatakan baru sehingga masih banyak yang perlu disempurnakan serta dikembangkan lagi di masa yang akan datang dimana sudah banyak perusahaan yang menerapkan *Carbon Accounting*.

Bagi perusahaan, penulis menyarankan sebaiknya perusahaan menerapkan *Carbon Accounting* agar dapat mengurangi dampak dari *global warming* sehingga membantu mengurangi polusi dan yang sedangkan menyebabkan *global warming* yang tidak masuk dalam carbon accounting, yaitu *Methane (CH<sub>4</sub>)*, *Nitrous oxide (N<sub>2</sub>O)*, *Hydrofluorocarbons (HFCs)*, *Perfluorocarbons (PFCs)*, dan *Sulphur hexafluoride (SF<sub>6</sub>)*.

Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat untuk mengetahui peringkat yang ada. Aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada penilaian ketaatan perusahaan dalam pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain yang terkait dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), konservasi dan pemanfaatan sumber daya, serta kegiatan social perusahaan